

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang telah diperoleh dari hasil berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dan untuk memperbaiki hasil penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Properti & Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti & real estate yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Jika penerapan *good corporate governance* (GCG) semakin baik maka akan mempengaruhi meningkatnya harga saham yang mengakibatkan nilai perusahaan semakin baik hal ini disebabkan karena pemanfaatan aktiva perusahaan yang efisien serta adanya peningkatan pengawasan yang lebih maksimal terhadap kinerja manajer dimana Kepemilikan institusional merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengurangi *agency conflict*. Semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional perusahaan maka semakin kuat tingkat pengendalian yang dilakukan oleh pihak eksternal terhadap perusahaan tersebut sehingga *agency cost* yang terjadi dalam

internal perusahaan akan semakin berkurang dan nilai perusahaan juga dapat semakin meningkat.

- 2) Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti & real estate yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Jika semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik. Tentunya hal ini akan menarik minat investor untuk berinvestasi. Hal ini disebabkan karena profitabilitas menunjukkan tingkat laba bersih yang diraih oleh perusahaan properti dan real estate pada saat menjalankan kegiatan operasionalnya. Sehingga tinggi atau rendahnya profitabilitas akan sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini, maka perlu beberapa saran yang perlu dipertimbangkan untuk perusahaan atau peneliti selanjutnya.

5.2.1 Saran Praktisi

- 1) Berdasarkan fenomena yang terjadi pada perusahaan properti dan real estate agar tidak memiliki nilai perusahaan (PBV) yang rendah, disarankan untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Institusional) yang sesuai dengan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dan diharapkan agar tidak terjadi lagi konflik (*agency conflict*) antara manajemen dan

pemegang saham sehingga kinerja keuangan perusahaan akan bertambah dan juga akan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan (PBV)

- 2) Berdasarkan fenomena yang terjadi pada PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) agar tidak memiliki nilai perusahaan (PBV) yang rendah, diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja dengan cara meningkatkan pendapatan dan melakukan efisiensi pada beban-beban operasional perusahaan sehingga laba bersih yang diperoleh pun akan turut meningkat. Peningkatan pendapatan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan penjualan properti.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tambahan pengetahuan ilmu akuntansi manajemen serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Institusional) dan Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV), serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu akuntansi manajemen.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel – variabel lainnya yang mempengaruhi Nilai Perusahaan (PBV) selain *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas (ROA) contohnya seperti: Perputaran Piutang, Size Firm, *Net Profit Margin* (NPM) dan lainnya. Selain itu juga disarankan untuk menggunakan unit analisis dan sampel

yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum. Serta penulis juga menyarankan apabila peneliti selanjutnya akan menggunakan variabel *Good Corporate Governance* disarankan untuk menambahkan indikator lainnya contohnya seperti: Dewan Direksi, Komite Audit dan Kepemilikan manajerial.